Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol. 14 No. 2 Juli 2025
http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm

PENGGUNAAN VIDEO BERBASIS KEARIFAN LOKAL JAMBI DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS VII SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Jelindra Wahyuni[1]
Universitas Jambi
jelindrawahyuni@gmail.com

Hary Soedarto Harjono[2]
Universitas Jambi
hary.soedarto@unja.ac.id

Sophia Rahmawati[3]
Universitas Jambi
sophia.rahmawati89@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi. Teks deskripsi adalah jenis teks yang menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut secara nyata. Penggunaan media video berbasis kearifan lokal dipilih untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis, serta mengenalkan budaya lokal kepada peserta didik. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil tulisan siswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kualitas tulisan mereka. Siswa menjadi lebih antusias, memahami materi dengan lebih baik, dan mampu menulis teks deskripsi yang lebih terperinci dan menarik. Selain itu, penggunaan video yang mengangkat budaya lokal juga membentuk kesadaran budaya pada siswa dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kearifan lokal daerah mereka.

Kata kunci: Menulis, Teks Deskripsi, Video, Kearifan Lokal, Jambi

A. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dilatih selama proses pembelajaran. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis seringkali menjadi tantangan bagi banyak siswa. Kesulitan dalam keterampilan menulis ini diakui oleh Septiaji (2015)

yang menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu aspek yang sering dihindari dalam konteks keterampilan berbahasa. Siswa merasa kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis menjadi hal yang sangat penting untuk perkembangan diri siswa di jenjang pendidikan berikutnya dan dalam lingkup masyarakat (Argiandini, 2019). Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi adalah proses menggambarkan suatu objek, tempat, atau kejadian secara rinci hingga pembaca selah-olah melihat, mendengar, atau merasakan apa yang digambarkan. Hermaditoyo (2018) menyatakan bahwa kalimat pada teks deskripsi merupakan kalimat yang menggambarkan sesuatu, menyatakan apa yang dapat di indra, menggambarkan perasaan, dan perilaku jiwa dalam bentuk kalimat.

Keterampilan menulis teks deskripsi menjadi salah satu keterampilan menulis yang sulit bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat kendala dan permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah yang akan diteliti, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Observasi dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Observasi difokuskan pada keterampilan menulis teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil observasi menunjukkan beberapa temuan yaitu 1) Mayoritas tampak pasif selama proses pembelajaran menulis berlangsung. Hanya sekitar 7–10 siswa yang aktif bertanya atau mencoba menulis secara mandiri, sedangkan sisanya cenderung menunggu instruksi guru dan hanya menyalin contoh yang diberikan. 2) Siswa tampak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya partisipasi dalam diskusi dan keluhan beberapa siswa yang menyatakan bahwa materi menulis terasa membosankan dan sulit karena tidak ada contoh nyata atau visualisasi objek yang akan dideskripsikan. 3) Berdasarkan dokumen hasil tugas menulis siswa, nilai rata-rata yang diperoleh berkategori baik dan cukup. Namun, banyak tulisan siswa yang belum sesuai dengan struktur teks deskripsi. Sebagian besar tulisan masih mencampuradukkan bagian identifikasi dan deskripsi, serta minim penggunaan kosakata yang menggambarkan ciri khas objek secara detail.

Hal tersebut disebabkan banyak faktor, namun salah satu faktor yang ditemukan yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran guru yang kurang menarik. Guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan tertulis tanpa disertai penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, atau media berbasis kearifan lokal. Kurangnya pemanfaatan media visual yang dapat merangsang imajinasi siswa dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, kegiatan belajar berlangsung secara monoton dan kurang interaktif. Tidak ada aktivitas kelompok atau diskusi yang dapat mendorong siswa untuk berbagi ide dan mengembangkan kreativitas dalam menulis.

Pemanfaatan teknologi dapat membantu guru membuat pembelajaran lebih menarik, efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Harjono, 2019). Kemajuan teknologi ini tidak hanya membutuhkan guru yang berkualitas tetapi juga keseimbangan dalam penggunaan teknologi yang efektif dalam proses pendidikan. Guru harus mampu menyesuaikan metode pengajarannya dengan kebutuhan siswa. Sumber belajar yang memanfaatkan teknologi terkini menjadi salah satu cara agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa (Ningsih et al., 2022).

Husein & Noor (2016) mengungkapkan bahwa pemanfaatan video sebagai sumber dan alat pengajaran merupakan teknik untuk menciptakan proses pembelajaran. Salah satu media yang menampilkan suara dan gambar adalah video pembelajaran. Ihsan & Ahyanuardi (2021) berpendapat bahwa media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan sebuah materi pembelajaran dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan yang membantu untuk pemahaman siswa. Video dapat digunakan dalam penyampaian informasi guna memperjelas konsep yang sulit untuk dijelaskan secara verbal, mendidik keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu, dan mengubah sikap (Murniana, 2022). Siswa dapat menonton dan mempelajari video pembelajaran kapan saja dan di mana saja, baik untuk pembelajaran langsung maupun jarak jauh (Maulani et al., 2022).

Video pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi siswa. Salah satunya adalah meningkatkan motivasi belajar, karena materi yang disajikan lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami. Video pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya sebagai media efektif dalam proses belajar mengajar. Jamaliyah & Wulandari (2022) menjelaskan kelebihan video pembelajaran antara lain kemampuan

berkomunikasi, menjelaskan sesuatu secara mendalam dan kompleks, dapat diulang-ulang, dan tentunya memungkinkan belajar mandiri.

Salah satu media video yang dapat digunakan adalah video berbasis kearifan lokal Jambi. Menurut Rahayu et al., (2022) video berbasis kearifan lokal mencakup pengetahuan tradisional, keyakinan, pemahaman, atau wawasan serta kebiasaan atau etika yang diwariskan dari generasi ke generasi dan mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan mereka. Video berbasis kearifan lokal Jambi memberikan gambaran visual yang lebih hidup, sehingga siswa dapat melihat langsung objek yang akan dideskripsikan. Selain itu, video berbasis kearifan lokal Jambi ini juga dapat membantu siswa dalam memperkaya kosakata mereka, karena siswa dapat mengenal istilah-istilah yang berkaitan dengan budaya dan alam sekitar Jambi. Siswa tidak hanya belajar menulis teks deskripsi, tetapi juga belajar tentang kekayaan budaya dan kearifan lokal Jambi.

Peneliti menggunakan media video berbasis kearifan lokal Jambi yang terdapat pada akun jejaring sosial *YouTube*. Peneliti akan memanfaatkan salah satu video dari kanal *YouTube* NET. Documentary dengan program Indonesia Bagus. Program NET. Indonesia Bagus ini merupakan program dokumenter yang menampilkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan keunikan masyarakat Indonesia. Video yang diposting di akun *YouTube* tersebut telah dilihat lebih dari tiga puluh empat juta lebih penonton terhitung dari tanggal 4 Agustus 2014. Konten videonya sangat sederhana, mudah di pahami, visualisasi yang digunakan tidak akan membuat penonton bosan, suasananya santai dan menyenangkan.

Video yang digunakan peneliti berjudul ”Lengkapnya kehidupan di Muaro Jambi Indonesia Bagus”. Video yang berdurasi kurang lebih dua puluh menit ini menampilkan berbagai kearifan lokal yang ada di Jambi yaitu tarian daerah Jambi (tari zapin), batik Jambi, makanan khas Jambi (tempoyak), buah khas Jambi (nanas), permainan tradisional (gasing), dan berbagai tempat wisata seperti Jambi *Paradise,* Candi Muaro Jambi, Menara dan Museum Gentala Arasy.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis teks deskripsi perlu adanya peningkatan pemahaman siswa agar tulisan yang dihasilkan dapat sesuai dengan struktur kepenulisan teks deskripsi. Pemanfaatan video berbasis kearifan lokal Jambi

dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran menulis teks deskripsi. Berdasarkan penelitian relevan dari Alfiah et al., (2021) yang berjudul "Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi" ditemukan bahwa video berbasis budaya lokal membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Siswa menjadi lebih tertarik menulis karena objek yang dijelaskan dekat dengan kehidupan mereka. Melalui media video berbasis kearifan lokal ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk mengungkapkan pikiran dan idenya dalam bentuk tulisan.

Selain itu, peenelitian ini juga memiliki unsur kebaruan yang membedakannya dari penelitian sebelumnya, seperti penggabungkan media video dengan konten kearifan lokal Jambi, bukan hanya menggunakan video umum atau materi teks saja. Peneliti menjadikan budaya lokal Jambi sebagai objek yang dideskripsikan, sehingga siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengenal kekayaan budaya daerah Jambi. Maka, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi sejak bulan Februari 2025 sampai dengan bulan Mei 2025. Data dalam penelitian ini adalah hasil tulisan teks deskripsi siswa kelas VII setelah pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan video berbasis kearifan lokal Jambi. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah siswa kelas VII A yang menjadi subjek dalam penelitian, sebagai pengguna langsung video berbasis kearifan lokal Jambi dalam pembelajaran, dan guru bahasa indonesia sebagai pelaksana pembelajran dan pengamat proses belajar mengajar. Sumber data skunder yaitu modul bahasa indonesia materi teks deskripsi, video pembelajaran berbasis kearifan lokal Jambi dari kanal *YouTube* NET.Dokumentary yang berjudul "Lengkapnya Kehidupan di Muaro Jambi – Indonesia Bagus".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi ke sekolah untuk melihat kondisi lapangan, menanyakan seputar pembelajaran bahasa Indonesia di SMP

Negeri 7 Muaro Jambi. Teknik yang kedua ialah wawancara, wawancara yang dilakukan kepda guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Teknik yang ketiga yaitu dokumentasi, dokumentasi yang dikumpulkan berupa lembar kerja siswa dalam menulis teks deskripsi dan foto kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMPN 7 Muaro Jambi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Peneliti mereduksi data yang sudah dikumpulkan dan memilih data yang paling relevan dengan penelitian, tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya, peneliti meyajikan data secara sistematis, menambahkan gambar dan tabel untuk dapat memperkuat data deskriptif dan mempermudah dalam memahami isi penelitian. Teknik yang terakhir yaitu menyimpulkan data. Pada tahap ini ditarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Data dari penelitian ini berupa tulisan teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi, hasil observasi, dan juga hasil wawancara.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Video yang ditayangkan memuat unsur-unsur budaya seperti tarian daerah Jambi (tari zapin), batik Jambi, makanan khas Jambi (tempoyak), buah khas Jambi (nanas), permainan tradisional (gasing), dan berbagai tempat wisata seperti Jambi *Paradise,* Candi Muaro Jambi, Menara dan Museum Gentala Arasy. Melalui tayangan ini, siswa dapat lebih memahami objek yang akan dideskripsikan karena mendapatkan stimulus visual yang nyata dan kontekstual.

Peningkatan kemampuan terlihat dari hasil tulisan siswa yang menunjukkan peningkatan dalam aspek struktur teks, siswa telah mampu menyusun teks deskripsi secara runtut mulai dari identifikasi, deskripsi bagian, hingga simpulan. Teks deskripsi yang ditulis siswa sudah menggambarkan objek secara konkret dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu siswa juga mampu menggunakan diksi yang beragam dan tepat. Siswa juga menjadi lebih imajinatif karena tayangan video memancing rasa ingin tahu tentang kearifan lokal Jambi.

Tabel 1.1 Hasil Menulis Teks Deskripsi Siswa

No.	Kode Siswa	Skor	Interpretasi	Keterangan
1.	ANS	80	Baik Sekali	A

2.	AAN	75	Baik	B
3.	API	85	Baik Sekali	A
4.	ACD	80	Baik Sekali	A
5.	AHH	85	Baik Sekali	A
6.	ANA	95	Baik Sekali	A
7.	CVN	60	Cukup	C
8.	DAH	85	Baik Sekali	A
9.	DPA	90	Baik Sekali	A
10.	FKB	80	Baik Sekali	A
11.	IAN	95	Baik Sekali	A
12.	IAR	80	Baik Sekali	A
13.	KTS	90	Baik Sekali	A
14.	LAM	95	Baik Sekali	A
15.	MBP	85	Baik Sekali	A
16.	MMA	80	Baik Sekali	A
17.	MZI	90	Baik Sekali	A
18.	NAA	85	Baik Sekali	A
19.	NZH	80	Baik Sekali	A
20.	NDM	80	Baik Sekali	A
21.	RSP	90	Baik Sekali	A
22.	RDP	95	Baik Sekali	A
23.	RAS	85	Baik Sekali	A
24.	SAN	75	Baik	B
25.	SHH	90	Baik Sekali	A
26.	SAS	80	Baik Sekali	A
27.	TNH	70	Baik	B
28.	ZPR	65	Cukup	C
	Nilai Rata-rata	**83**	**Baik Sekali**	**A**

Berdasarkan tabel hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VII dengan menggunakan video berbasis kearifan lokal Jambi di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam menulis teks deskripsi secara umum yaitu 83 dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa video berbasis kearifan lokal Jambi berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Video ini memberikan stimulus visual dan konteks nyata yang membantu siswa dalam menggambarkan objek secara lebih jelas, terarah, dan hidup. Selain itu, siswa juga mendapatkan nilai tambah berupa penguatan karakter dan pemahaman budaya kearifan lokal, yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Tabel 1.2 Jumlah Pencapaian dan Kategori Nilai Menulis Teks Deskripsi

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	80 ke atas	23 Siswa	Baik Sekali
2.	66 – 79	3 Siswa	Baik
3.	56 – 65	2 Siswa	Cukup
4.	55 ke bawah	-	Kurang

Berdasarkan tabel jumlah pencapaian dan kategori nilai menulis teks deskripsi, dapat dijabarkan keefektifan penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi,sebagai berikut:

1. Kategori Baik Sekali (80 ke atas)

   Sebanyak 23 siswa (82%) mendapatkan nilai di atas 80, yang masuk ke dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis teks deskripsi dengan sangat baik. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas media video berbasis kearifan lokal Jambi dalam memberikan gambaran visual yang konkret dan menarik, sehingga membantu siswa dalam menyusun deskripsi secara terstruktur dan jelas.

2. Kategori Baik (66 – 79)

   Sebanyak 3 siswa (11%) berada pada kategori baik, yang merupakan kategori dominan dalam hasil penelitian ini. Siswa pada kategori ini mampu memenuhi unsur-unsur teks deskripsi, mulai dari struktur teks, penggunaan bahasa, hingga keakuratan informasi deskriptif. Media video berbasis kearifan lokal Jambi terbukti memfasilitasi pemahaman siswa terhadap objek yang mereka deskripsikan, karena menghubungkan langsung dengan konteks budaya yang mereka kenal.

3. Kategori Cukup (56 – 65)

   Terdapat 2 siswa (7%) yang masuk kategori cukup. Mereka masih menunjukkan pemahaman terhadap teks deskripsi, namun belum maksimal dalam menyusun kalimat deskriptif atau dalam struktur isi. Hal ini bisa jadi karena perbedaan kemampuan individual dalam memahami video berbasis kearifan lokal Jambi atau dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

4. Kategori Kurang (≤55)

   Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menghasilkan tulisan deskriptif yang dapat diterima, menandakan bahwa pendekatan pembelajaran dengan media video berbasis kearifan lokal Jambi sangat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (82%) berada pada kategori baik sekali, sedangkan sisanya berada pada kategori baik dan cukup.

Tidak ada siswa yang kurang dalam menulis teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi sangat efektif dalam membantu siswa memahami dan menulis teks deskripsi.

Penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi memiliki berbagai manfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pertama, siswa dapat belajar mengamati secara teliti isi video, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan deskriptif. Kedua, siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai budaya lokal Jambi, yang dapat menambah wawasan mereka dan memperkaya isi tulisan. Ketiga, media video membantu menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah, sehingga menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengenal budaya daerahnya sendiri, sehingga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya lokal. Dengan demikian, penggunaan media video yang berbasis kearifan lokal terbukti efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Tahun Ajaran 2024/2025.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi serta analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP. Peningkatan ini tidak hanya dilihat dari aspek nilai akhir, tetapi juga dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menulis teks deskripsi. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat peneliti sampaikan beberapa saran yaitu bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan media video berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran menulis, khususnya teks deskripsi, karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa secara efektif. Saran untuk Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis media video dan menjadikannya sebagai sarana untuk menambah wawasan dan memperkaya

keterampilan menulis. Saran untuk sekolah perlu menyediakan fasilitas yang mendukung pembuatan dan penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi agar pembelajaran lebih kontekstual dan relevan. Saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen, atau diterapkan pada keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara atau membaca.

E. DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, S., Fauzati, T., & Nisa, A. F. (2024). Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Argiandini, S. R. (2019). Keterampilan Menulis Resensi. *INA-Rxiv Papers*, 17.

Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* , 8 (1), 1 – 7.

Hermaditoyo, S. (2018). Teks Deskriptif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 267–273.

Husein, B.H., Noor, D., (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2.

Ihsan, S., & Ahyanuardi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro (JPTE)*, 37-41.

Jamaliyah, R., Wulandari, N.F., (2022). Implementasi Vidio Pembelajaran Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Man Purworejo. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika* 5, 41.

Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546.

Murniana. (2022). *Video Pembelajaran dan Problematika Motivasi Belajar Di Masa Pandemi*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.

Ningsih, M.P., Maulani, C.Y., Setyadi, T., Arum, D.P., (2022). Potensi Lingkungan sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran di Sekolah Adat Kampoeng Batara Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, 2825–2833.

Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan X. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu,* 6(4), 6313–6319.

Septiaji, Aji. 2015. *Membangun Keterampilan Menulis*. Jakarta: Kompasiana.